

**Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin**  
**Volume 3, Nomor 12, January 2026, P. 628-632**  
**E-ISSN: 2986-6340**  
**Licensed by CC BY-SA 4.0**  
**DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.18198135>**

## **Analisis Aspek Teknis dan Operasional pada Kedai Kopi Skala Kecil: Studi Kelayakan Bisnis Boss L Coffee Corner**

*Technical and Operational Aspect Analysis of Small-Scale Coffee Shops: A Case Study of Boss L Coffee Corner*

**Dini Vientiany<sup>1</sup>, Dela Arum Lestari<sup>2</sup>, Aprilia Eka Putri, Husna Salsabila Siregar<sup>3</sup>, Muhammad Fiqi Hafiz<sup>4</sup>**

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara  
 Email: [dini1100000167@uinsu.ac.id](mailto:dini1100000167@uinsu.ac.id), [dellaarumlestari@gmail.com](mailto:dellaarumlestari@gmail.com), [apriliaeaputri794@gmail.com](mailto:apriliaeaputri794@gmail.com),  
[husnasrg@gmail.com](mailto:husnasrg@gmail.com), [fiqihafiz@gmail.com](mailto:fiqihafiz@gmail.com)

### **Abstract**

*The coffee shop business, as part of the MSME sector, is growing rapidly, in line with the growing coffee drinking culture in society, especially among the younger generation. This situation has encouraged the emergence of various coffee shop businesses with diverse concepts, including Café Boss L Coffee Corner, located in Deli Tua, Deli Serdang Regency. This study aims to analyze the feasibility of Café Boss L Coffee Corner from a technical and operational perspective as part of a business feasibility study. The research method used was a qualitative approach, with data collection techniques through interviews, observation, and documentation. The data obtained were analyzed to assess the readiness of facilities and infrastructure, facility layout, equipment, operating hours, and service process efficiency. The results of the study indicate that Café Boss L Coffee Corner has a strategic location, adequate facilities, and an effective and efficient operational system appropriate for the scale of an MSME business. Furthermore, the feasibility study indicates that this business meets the feasibility criteria from a technical, operational, market, and economic perspective. Therefore, Café Boss L Coffee Corner is deemed feasible to operate and develop as a business with potential for sustainability and good future profit opportunities.*

**Keywords:** Business feasibility study, technical aspects, operational aspects, coffee shops, MSMEs

### **Abstrak**

Perkembangan bisnis kedai kopi sebagai bagian dari sektor UMKM semakin pesat, seiring dengan meningkatnya budaya minum kopi di masyarakat, khususnya di kalangan generasi muda. Kondisi ini mendorong munculnya berbagai usaha kedai kopi dengan konsep yang beragam, termasuk Café Boss L Coffee Corner yang berlokasi di Deli Tua, Kabupaten Deli Serdang. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kelayakan usaha Café Boss L Coffee Corner ditinjau dari aspek teknis dan operasional sebagai bagian dari studi kelayakan bisnis. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis untuk menilai kesiapan sarana, prasarana, tata letak fasilitas, peralatan, jam operasional, serta efisiensi proses pelayanan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Café Boss L Coffee Corner memiliki lokasi yang cukup strategis, fasilitas yang memadai, serta sistem operasional yang berjalan efektif dan efisien sesuai dengan skala usaha UMKM. Selain itu, hasil kajian studi kelayakan bisnis menunjukkan bahwa usaha ini memenuhi kriteria kelayakan dari aspek teknis, operasional, pasar, dan ekonomi. Dengan demikian, Café Boss L Coffee Corner dinilai layak untuk dijalankan dan dikembangkan sebagai usaha yang memiliki potensi keberlanjutan serta peluang keuntungan yang baik di masa mendatang.

**Kata Kunci:** Studi kelayakan bisnis, aspek teknis, aspek operasional, kedai kopi, UMKM.

### **Article Info**

Received date: 15 December 2025

Revised date: 20 December 2025

Accepted date: 6 January 2026

## **PENDAHULUAN**

Bisnis kedai kopi merupakan salah satu sektor UMKM dalam industri kreatif yang saat ini mengalami perkembangan pesat. Perkembangan tersebut terlihat dari meningkatnya budaya minum kopi di tengah masyarakat, khususnya di kalangan generasi muda, yang menjadikan kegiatan menikmati kopi di kedai sebagai bagian dari gaya hidup sehari-hari. Kondisi ini mendorong banyak pelaku usaha baru untuk terjun ke dalam bisnis kedai kopi dengan menghadirkan beragam konsep, pilihan menu, serta suasana yang menarik di berbagai kota di Indonesia (Nurlia Eka Damayanti et al., 2023). Kopi

adalah minuman hasil seduhan dari biji tanaman kopi yang telah diolah. Saat ini, kopi menjadi salah satu minuman yang sangat diminati oleh berbagai lapisan masyarakat di Indonesia. Selain dikenal mampu membantu meningkatkan energi, usaha penjualan minuman kopi memiliki peluang bisnis yang cukup menjanjikan karena digemari oleh kalangan muda hingga dewasa. Seiring perkembangan zaman, banyak kafe atau kedai kopi yang bermunculan dengan menawarkan berbagai jenis kopi tradisional lokal sebagai pilihan konsumsi bagi masyarakat. Kedai kopi kini sering dimanfaatkan sebagai tempat berkumpul dan bersantai bagi kalangan anak muda. Oleh karena itu, di Kota Medan, usaha kuliner berupa kedai kopi mengalami perkembangan yang semakin pesat. Kedai kopi kini sering dimanfaatkan sebagai tempat berkumpul dan bersantai bagi kalangan anak muda. *Café “Boss L Coffee Corner”* hadir sebagai tempat nongkrong sederhana namun nyaman yang berlokasi di gang kecil dekat kantor Puskesmas, sehingga memiliki potensi menarik pelanggan dari pegawai Puskesmas, masyarakat sekitar, pelajar, serta warga yang melintas. Kondisi pasar menunjukkan bahwa masyarakat kini mencari tempat minum kopi yang terjangkau tetapi tetap memiliki rasa yang layak dan suasana nyaman.

Konsep *café* ini mengusung tema “sederhana namun hangat”, tanpa bar besar, tetapi tetap memiliki area duduk yang rapi dan memadai. Selain itu, *Boss L Coffee Corner* dalam upaya meningkatkan penjualan produknya sangat bergantung pada selera pelanggan atau konsumen. Oleh karena itu, penting bagi pihak kedai untuk memahami minat konsumen terhadap inovasi-inovasi baru, khususnya pada minuman kopi yang memiliki cita rasa autentik. Pelayanan yang berkualitas serta keaslian rasa kopi dapat membangun loyalitas konsumen dan mendorong mereka untuk melakukan pembelian ulang. Namun, menciptakan produk kopi yang nikmat dengan cita rasa baru menjadi salah satu tantangan bagi pemilik kedai kopi. Terdapat berbagai cara untuk menghasilkan kopi dengan karakter rasa yang beragam, mulai dari proses pemetikan buah kopi, fermentasi, pengeringan, hingga tahap pemanggangan biji kopi. Untuk memperoleh keuntungan yang optimal dari sebuah usaha kedai kopi, diperlukan analisis yang mendalam melalui studi kelayakan usaha guna menilai apakah bisnis tersebut layak untuk dijalankan atau tidak. Penentuan kelayakan usaha tersebut dilakukan dengan menggunakan berbagai ukuran atau kriteria yang telah ditetapkan. Seluruh aspek yang berkaitan dengan pembangunan hubungan dan praktik bisnis yang sehat harus memenuhi berbagai persyaratan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, studi kelayakan usaha menjadi sangat penting untuk menilai apakah suatu rencana pengembangan bisnis layak untuk dilaksanakan atau tidak.

## KAJIAN PUSTAKA

### Aspek Teknis Dan Operasional

Aspek teknis dan teknologi merupakan komponen penting dalam studi kelayakan bisnis karena berperan dalam menilai mutu produk serta efisiensi proses produksi dan operasional agar selaras dengan kebutuhan pasar. Evaluasi pada aspek teknis meliputi beberapa hal, antara lain pemilihan lokasi usaha yang strategis untuk menekan biaya operasional sekaligus mempermudah akses terhadap bahan baku, tenaga kerja, serta peluang pengembangan usaha. Selain itu, penentuan kapasitas dan skala produksi perlu mempertimbangkan kemampuan peralatan serta efisiensi biaya agar jumlah produksi dapat mencapai tingkat yang optimal.

Penataan fasilitas produksi juga menjadi perhatian utama guna menunjang kelancaran kegiatan operasional dan meningkatkan efisiensi kerja. Pemilihan teknologi harus disesuaikan dengan perkembangan zaman, kondisi perusahaan, serta peraturan ketenagakerjaan agar kegiatan usaha dapat berjalan lebih efektif dan produktif. Selanjutnya, penetapan sistem persediaan bertujuan untuk menjaga ketersediaan bahan baku dan produk jadi secara berkesinambungan dengan biaya operasional yang serendah mungkin. Analisis yang menyeluruh terhadap seluruh aspek tersebut akan membantu pelaku usaha dalam mengoptimalkan proses produksi, meminimalkan risiko kerugian akibat kendala teknis, serta memastikan operasional usaha berlangsung secara efektif dan efisien (Abdullathif et al., 2025).

Nurlia Eka Damayanti et al., 2023 menyatakan bahwa aspek operasional mencakup berbagai komponen penting dalam pengelolaan suatu usaha. Penilaian yang komprehensif terhadap aspek ini bertujuan untuk memastikan bahwa kegiatan operasional berjalan secara efisien dan efektif dalam mendukung pencapaian tujuan bisnis. Melalui analisis yang tepat, pelaku usaha dapat mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya, mengantisipasi berbagai kendala yang mungkin muncul, serta membangun sistem operasional yang kokoh sebagai dasar keberlangsungan usaha.

### **Studi Kelayakan Bisnis**

Studi kelayakan bisnis merupakan suatu proses untuk menilai apakah suatu usaha layak dijalankan melalui pengkajian yang dilakukan secara menyeluruh. Sejalan dengan pendapat tersebut, Umar dalam Faladiba dan Musmulyadi menjelaskan bahwa studi kelayakan bisnis bertujuan untuk menentukan apakah sebuah gagasan usaha pantas untuk direalisasikan. Ide bisnis yang dinilai layak diharapkan mampu memberikan manfaat bagi para pemangku kepentingan maupun pelaku usaha serta meminimalkan potensi kerugian. Hasil dari studi ini akan menjadi dasar dalam pengambilan keputusan mengenai kelanjutan suatu ide bisnis.

Pendapat tersebut diperkuat oleh Pak Gumerar yang menyatakan bahwa studi kelayakan usaha dilakukan untuk menilai sejauh mana manfaat yang dapat diperoleh dari pelaksanaan suatu kegiatan atau proyek bisnis. Sementara itu, menurut Restu studi kelayakan merupakan kegiatan yang mempertimbangkan apakah suatu ide usaha dapat dijalankan secara menguntungkan. Berdasarkan berbagai pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa studi kelayakan adalah proses penggalan dan pengujian ide bisnis melalui penelitian yang dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan.

Studi kelayakan, khususnya dari sisi ekonomi, sangat dibutuhkan oleh berbagai pihak yang memiliki kepentingan terhadap pengelolaan perusahaan. Setiap entitas usaha dituntut untuk mampu menunjukkan bahwa kegiatan bisnis yang dijalankan layak melalui penilaian kelayakan yang dilakukan secara bertanggung jawab. Pihak-pihak yang berkepentingan terhadap hasil studi kelayakan antara lain pengusaha, untuk mengetahui potensi keuntungan dari usaha yang dijalankan; kreditor, untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mengembalikan pinjaman; serta pemerintah, yang berperan memastikan bahwa kegiatan usaha memberikan manfaat ekonomi secara luas tanpa menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan (Siahaan et al., 2023).

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan di Café Boss L Coffee Corner yang beralamat di Gang Tumiran No. 27 C, Deli Tua Barat, Kecamatan Deli Tua, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan analisis yang difokuskan pada aspek-aspek kelayakan bisnis. Menurut Hendryadi dkk, penelitian kualitatif merupakan suatu proses penyelidikan secara naturalistik yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai fenomena sosial dalam kondisi yang alami. Berdasarkan pendapat (Sugiono, 2022), data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari pihak yang memberikan informasi kepada peneliti. Dalam penelitian ini, data primer berasal dari pemilik kedai kopi Boss L Coffee Corner. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari berbagai bahan bacaan sebagai data pendukung, seperti jurnal ilmiah, media elektronik, serta sumber informasi dari internet yang digunakan untuk melengkapi data primer (Diah Ayu Syahrani Putri et al., 2024).

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Aspek Teknis Dan Operasional Boss L Coffee Corner**

Dari aspek teknis dan operasional, *Café Boss L Coffee Corner* yang berlokasi di Gg. Tumiran No. 27 C, Deli Tua Barat, memiliki posisi yang cukup strategis meskipun berada di dalam gang kecil, karena dekat dengan Puskesmas dan berada di lingkungan pemukiman yang ramai. Kondisi ini memberikan peluang besar untuk menjaring pengunjung dari tenaga kesehatan, pasien, serta warga

sekitar. Akses yang mudah bagi kendaraan roda dua mendukung layanan kunjungan singkat, take-away, dan pesan antar, sementara biaya sewa yang relatif terjangkau membantu efisiensi operasional. Secara fasilitas, *cafe* ini memiliki tata letak yang fungsional, meliputi area kasir di bagian depan, area duduk dengan kapasitas sekitar 70 kursi, dapur kecil untuk persiapan minuman dan snack, ruang penyimpanan bahan baku, serta minibar sederhana untuk mempercepat pelayanan. Jam operasional yang menyesuaikan aktivitas lingkungan sekitar, yakni mulai siang jam 12:00- 23:00 hingga malam hari, turut mendukung kelancaran usaha. Peralatan utama seperti mesin kopi kecil, kompor, etalase, meja kursi, kulkas, *freezer*, dan *blender* sudah memadai untuk skala UMKM, sehingga secara keseluruhan operasional *cafe* dapat berjalan *efektif, efisien*, dan sesuai dengan kebutuhan pelanggan.

#### **Kelayakan bisnis Boss L Coffe Corrner**

Kelayakan usaha merupakan faktor penting yang harus diperhatikan dalam pengelolaan sebuah bisnis. Melalui analisis kelayakan, pelaku usaha dapat menilai kondisi usahanya dari berbagai sudut pandang, seperti aspek pemasaran, manajemen sumber daya manusia, serta operasional. Proses penilaian ini membantu pemilik usaha dalam menentukan apakah bisnis yang dijalankan memiliki prospek yang baik, sehingga dapat meminimalkan risiko kerugian di masa yang akan datang (Nurlia Eka Damayanti et al., 2023). *Cafe Boss L Coffee Corner* telah melalui proses evaluasi berdasarkan sejumlah indikator kelayakan usaha. Hasil analisis menunjukkan bahwa sebagian besar kriteria telah terpenuhi, yang menandakan bahwa usaha ini dinilai layak untuk dijalankan. Selain itu, studi kelayakan juga berperan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan, khususnya untuk menilai apakah suatu bisnis berpotensi memberikan keuntungan dan pantas untuk dilanjutkan. Menurut Adelia et al., 2024 studi kelayakan bisnis melibatkan kegiatan pengumpulan, pengolahan, serta analisis data yang sistematis sebagai landasan dalam proses pengambilan keputusan. Apabila hasil evaluasi menunjukkan bahwa usaha dinilai layak, maka bisnis direkomendasikan untuk dijalankan, sedangkan jika tidak layak, usaha tersebut dapat ditunda atau bahkan dibatalkan.

#### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis aspek teknis dan operasional serta kajian studi kelayakan bisnis, dapat disimpulkan bahwa *Cafe Boss L Coffee Corner* merupakan usaha yang layak untuk dijalankan dan dikembangkan. Dari sisi teknis dan operasional, *café* ini memiliki lokasi yang strategis meskipun berada di dalam gang kecil, karena dekat dengan Puskesmas dan berada di lingkungan pemukiman yang ramai sehingga memiliki potensi pasar yang baik. Tata letak fasilitas yang fungsional, ketersediaan peralatan yang memadai, serta jam operasional yang menyesuaikan aktivitas lingkungan sekitar menunjukkan bahwa operasional *cafe* telah berjalan secara *efektif* dan *efisien*. Selain itu, Usaha ini mampu memberikan peluang keuntungan yang menjanjikan serta memiliki prospek keberlanjutan yang baik. Dengan pelayanan yang cukup baik, konsep usaha yang sederhana namun nyaman, serta kemampuan menyesuaikan produk dengan selera konsumen, *café* ini dinilai memiliki daya saing yang memadai di tengah perkembangan bisnis kedai kopi. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa *Cafe Boss L Coffee Corner* layak untuk terus dijalankan dan dikembangkan sebagai salah satu bentuk usaha UMKM yang potensial di bidang kuliner, khususnya kedai kopi.

#### **REFERENSI**

- Abdullathif, Wahyuni, T., & Putri, F. C. (2025). Studi Kelayakan Usaha Kopi Keliling XYZ Dikota Pontianak Ditinjau Dari Aspek Teknis Aspek Pemasaran dan Aspek Keuangan. *INTEGRATE: Industrial Engineering and Management System*, 9(2), 341–351.
- Adelia, M., Wadi, M. A., & Haryanti, S. (2024). Overview Studi Kelayakan Bisnis. *Jurnal Akademik Ekonomi Dan Manajemen*, 1(4), 1–8. <https://doi.org/10.61722/jaem.v1i4.3107>
- Diah Ayu Syahrani Putri, Nazwa Salsabillah, Nur Hanifah, R.R. Wening Ken Widodasih. (2024). Analisis Studi Kelayakan Bisnis Pada UMKM Kedai Kopi Enigma Kopi Setu Ditinjau Dari Aspek

- Pemasaran, Aspek Manajeen Sumber Daya Manusia dan Aspek Operasional. *Dinamika Kreatif Manajemen Strategis*, 06(4), 16–28. <https://journalpedia.com/1/index.php/dkms/article/view/3543>
- Nurlia Eka Damayanti, Deni Dwiyana Ryadi, Puja Astuti, Angelita Lavenia, Dewi Lestari, Claudia Raberta Repanela, & Casma Rusmada Silaban. (2023). Analisis Kelayakan Bisnis Pada UMKM Kedai Kopi Meine Welt Di Palangka Raya. *SANTRI : Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 2(1), 122–132. <https://doi.org/10.61132/santri.v2i1.208>
- Siahaan, L., Muliani, R., Padang, N. R., & Lubis, P. K. D. (2023). Business Feasibility Study Analysis of a Coffee Shop at the Tempat Biasa Coffee, Jalan Gurilla No. 102 Medan. *Economic: Journal Economic and Business*, 2(1), 20–25. <https://doi.org/10.56495/ejeb.v2i1.562>
- sugiono, yusuf. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*.